

## PENGARUH UTANG TERHADAP LABA BERSIH PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK TAHUN 2021

Oleh:

<sup>1</sup>Nurdin Zaelani Apdau, <sup>2</sup>Riko Sutriyadi, <sup>3</sup>Nasril

<sup>1,2</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik LP3I Jakarta  
Gedung Sentra Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450  
Telp. 021-31904598 Fax. 021-31904599

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta  
Gedung Sentra Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450  
Telp. 021-31904598 Fax. 021-31904599

Email: <sup>1</sup>nurdinzaelani578@gmail.com, <sup>2</sup>rico.bagaskoro150684@gmail.co.id, <sup>3</sup>nasril477@gmail.com

---

### ABSTRAK

Dengan pesatnya perkembangan jaman saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain dalam menetapkan kemajuan dan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Perkembangan dan kemajuan perusahaan ditentukan dengan bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba yang telah ditetapkan. Dalam hal ini utang merupakan sumber dana untuk bisa melanjutkan produksi dan mencapai tujuan perusahaan. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Utang terhadap Laba Bersih PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk". Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang terhadap laba bersih secara parsial, maupun besarnya pada laba bersih PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik yang digunakan yaitu analisis uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan unit analisis regresi sederhana dengan bantuan software SPSS. Berdasarkan hasil penelitian yang di uji melalui uji t atau secara parsial oleh uji SPSS disimpulkan bahwa utang berpengaruh negatif terhadap laba bersih.

**Kata kunci** : Laba Bersih, Utang, Indocement Tunggol Prakarsa Tbk

---

### ABSTRACT

*With the rapid growth of the present day, every company is required to be able to compete with other companies in establishing the development and the existing rates. The company's growth and progress are determined in how it achieves its ultimate goal of achieving its established profit. In this case debt is a source of funds to continue production and achieve the company's goals. The thesis marked "the effects of debt on net profit PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. And the study commissioned to know how debt affects a partial and large net profit PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk registered to the Indonesia Stock Exchange. The method used in this study is with a quantitative approach with secondary data as a source of data obtained from the official site of the Indonesian exchange. The technique used was a classic analysis of assumptions, a simple hypothetical and regression analysis with the help of SPSS software. Based on a study conducted by t or partial by the SPSS it is*

*concluded that debt has a negative effect on net profit.*

*Keywords: net profit, debt, Indocement Tunggal Prakasa*

---

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk terbanyak di dunia, dimana masyarakat nya setiap tahun selalu bertambah. Hal ini akan mendorong pemerintah untuk selalu memperhatikan keadaan ekonomi masyarakat nya. Salah satu cara pemerintah agar bisa memajukan perekonomian masyarakat yaitu dengan cara memudahkan masyarakat untuk bisa bergerak bebas dalam mencari kebutuhan ekonomi untuk keluarga mereka. Dengan cara membangun infrastruktur yang lebih luas, maka pemerintah bisa memudahkan masyarakat untuk melakukan aktivitas yang bisa membuat mereka menumbuhkan perkembangan ekonomi untuk keluarga nya.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia. Selain memproduksi semen, perseroan juga memproduksi beton siap pakai serta mengelola agregat dan tambang. Selain untuk pembangunan infrastruktur, semen juga bisa digunakan untuk membangun gedung atau rumah masyarakat.

Dalam kondisi tertentu, perusahaan dapat memakai dana dari dalam untuk keperluan mengelola keuangan pembelanjaan barang yang dibutuhkan, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka akan mengakibatkan dana yang semakin besar, sehingga membutuhkan sumber dana dari luar untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dan perusahaan dapat memakai sumber dana dari luar perusahaan yaitu utang.

Krisis utang yang dialami oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2004 telah memberikan pengaruh besar bagi laba perusahaan. Hal ini sangat berdampak bagi para pemegang saham PT

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) yang belum bisa mengharapkan dividen dari perseroan. Karena PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk lebih mengutamakan pembayaran utang atas perolehan laba bersih.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal milik sendiri. Dalam hal ini investasi asing adalah utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Pada saat yang sama, modal milik sendiri dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. "Struktur modal adalah kombinasi dari efek hutang dan ekuitas yang terdiri atas pembiayaan aset perusahaan". Jhon J Hampton.

Struktur modal merupakan salah satu bagian yang penting bagi perusahaan, karena baik dan buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

### Fungsi Struktur Modal

1. Peningkatan nilai perusahaan
2. Pemanfaatan dana yang tersedia
3. Maksimalisasi pengembalian
4. Minimalisasi biaya modal

### Utang

Menurut Munawir (2017: 18) "Utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terenuhi, dimana Utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Utang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam Utang lancar (Utang jangka pendek)

dan Utang jangka panjang.” Sedangkan menurut Ani Rahmaniar & Soegijanto (2016: 13) menyatakan bahwa “Utang adalah kewajiban membayar sejumlah uang pada waktu yang telah disepakati”.

Utang merupakan sumber modal atau dana perusahaan untuk membiayai perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba.

Selain itu, perusahaan biasanya menggunakan utang sebagai sumber dana karena pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan utang perusahaan biasa mendapatkan manfaat yang menguntungkan yaitu bisa mengurangi pajak penghasilan. Sehingga pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan relatif lebih kecil. Apabila perusahaan memilih utang sebagai alternatif permodalan, maka perusahaan harus bekerja keras agar penggunaan dana tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan normal dan mampu membayar utang tersebut kepada kreditor, baik pokok maupun bunganya.

Klasifikasi utang:

1. Utang Jangka Pendek

Entitas mengklasifikasikan utang jangka pendek jika [PSAK 1(Revisi 2020)]:

- a. Utang diharapkan akan terselesaikan dalam siklus operasi normalnya
- b. Utang yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan (misalnya instrumen derivatif)
- c. Utang tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan.
- d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian

utang selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode berjalan

Jenis utang jangka pendek:

- a. Utang dagang
- b. Utang wesel
- c. Utang pajak
- d. Biaya yang masih harus dibayar
- e. Utang jangka Panjang yang segera jatuh tempo
- f. Penghasilan yang diterima dimuka

2. Utang jangka menengah

Utang jangka menengah merupakan utang yang memiliki jangka waktu lama lebih dari utang jangka pendek dan lebih singkat dari utang jangka panjang.

3. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang artinya perusahaan dapat melakukan ekspansi atau mengembangkan usahanya, perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar untuk melakukan ekspansi dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengembalikan dana dari hasil ekspansinya.

Jenis utang jangka Panjang:

- a. Utang wesel jangka Panjang
- b. Utang obligasi
- c. Utang hipotek

**Laba Usaha**

Menurut Hansen dan Mowen (2001: 38) “Laba adalah pendapatan operasional dikurangi pajak, biaya bunga, biaya penelitian dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan membandingkan pendapatan dan biaya”.

Laba yang sering digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan modal perusahaan adalah laba usaha atau laba operasi, karena laba ini menunjukkan bagaimana kegiatan operasi perusahaan dilakukan dan dikelola dengan baik dan

efektif, serta tidak ada kaitannya dengan kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.

Tujuan perusahaan adalah untuk mencari keuntungan sebanyak mungkin dan meminimalkan biaya operasi produksi. Mengukur laba tidak hanya penting untuk menentukan kinerja perusahaan, tetapi juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Untung atau rugi seringkali digunakan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan atau sebagai dasar penilaian yang lain, seperti laba per saham. Unsur-unsur yang membentuk bagian dari laba adalah pendapatan dan pengeluaran. Dengan mengelompokkan elemen pendapatan dan pengeluaran, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara laba kotor, laba operasi, laba sebelum pajak, dan laba bersih.

Jenis-jenis laba:

1. Laba kotor adalah perbedaan positif antara penjualan dikurangi pengembalian penjualan dan pengurangan penjualan.
2. Laba usaha (operasi) adalah laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan pengeluaran untuk bisnis
3. Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi oleh biaya bunga
4. Laba bersih adalah jumlah laba yang diperoleh setelah pengurangan pajak

### **Laba Bersih**

Laba bersih juga disebut pendapatan bersih dari hasil penjualan barang produksi, yang dihitung sebagai penjualan dikurangi harga pokok penjualan, biaya penjualan, biaya operasional, laba kotor, biaya umum dan administrasi, depresiasi, bunga, pajak, dan biaya lainnya. Menurut Soemarsono S.R. (2002) menyatakan bahwa "laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012:101) "Laba bersih (net income) adalah laba setelah pajak (*earnings after tax*) merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laba Bersih pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) dan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode Desember 2017 sampai dengan Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugipada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama periode 2016 sampai 2020. Teknik dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) dan selama periode Desember 2017 sampai dengan Maret 2021. Penelitian ini digunakan untuk menguji pergerakan Laba Bersih pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) (Y) akibat pengaruh Utang PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) (X). Unit analisis dalam penelitian ini adalah Laba Bersih pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) selama Desember 2016 sampai dengan Maret 2020, oleh karena itu penulis mengambil sample Laba Bersih pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) per triwulan.

### **Review Penelitian Relevan**

1. Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 18 No. 1, Maret 2018, "Analisis Pengaruh Utang Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Kereta Api Indonesia

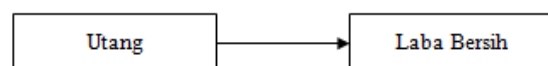
(Persero)” oleh Vera Handayani, Mayasari. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tidak berpengaruh secara signifikan utang terhadap laba bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Dalam penelitian Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas (utang) terhadap variabel terikat (laba bersih) adalah sebesar 18,8% sedangkan sisanya 81,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.3, No.2 Juni 2018: 155 – 164. “Pengaruh Total Utang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di Bei” oleh Ani Zahara, Rachma Zannati. Hasil temuan yaitu : (1) Uji F (simultan) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total Utang, modal kerja, dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, (2) Uji T (partial) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total Utang dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Amalia Firdhausya (2019), berjudul “Pengaruh Utang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian yang di uji melalui uji T atau secara parsial oleh uji SPSS disimpulkan bahwa Utang jangka pendek berpengaruh positif terhadap laba usaha, sedangkan Utang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap laba usaha. Untuk hasil uji F disimpulkan bahwa Utang jangka pendek dan Utang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha. Dengan hasil koefisien determinasi Utang jangka pendek dan Utang jangka panjang mempengaruhi

laba usaha sebesar 13,9%, sedangkan sisanya yaitu 86,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Merywati Dunga. (2013). ”Pengaruh Utang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Properti & Real Estate”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan utang jangka panjang berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan tingkat koefisien determinasi sebesar 76,13%.
5. Fahlevi, Erica Nabilla (2017) “Analisis Pengaruh Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang, Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $301,915 > 2,960$ . Dan juga secara parsial, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen laba bersih. Untuk utang jangka pendek dan ekuitas arah pengaruhnya adalah positif, sedangkan utang jangka panjang arah pengaruhnya adalah negatif.

### Hipotesis



Hipotesis yang diajukan:

Ha: Terdapat pengaruh utang terhadap laba bersih PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.

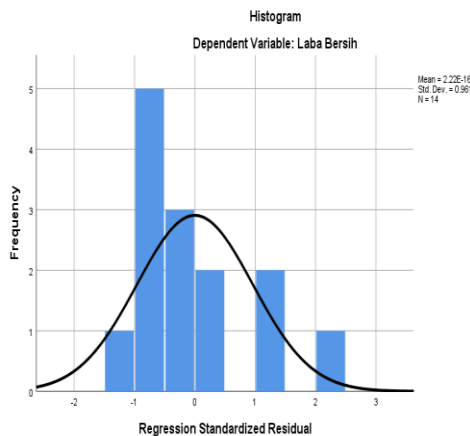
Ho: Tidak terdapat pengaruh utang terhadap laba bersih PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

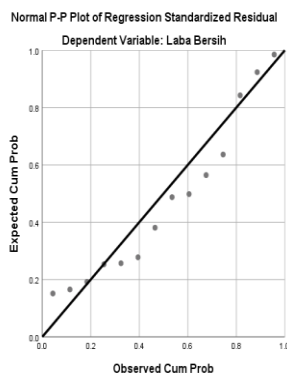
1. Uji Normalitas

a. Histogram



Berdasarkan menunjukkan grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data terdistribusi normal.

b. P-plot



Berdasarkan gambar diatas bahwa titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. maka dapat disimpulkan bahwa residu dalam model regresi terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil kedua uji dapat disimpulkan secara konsisten bahwa data terdistribusi normal.

c. Tabel Kolmogorov-Smirnov

|                                  |                | Studentized Deleted Residual |
|----------------------------------|----------------|------------------------------|
| N                                |                | 14                           |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0417405                     |
|                                  | Std. Deviation | 1.16176245                   |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .181                         |
|                                  | Positive       | .181                         |
|                                  | Negative       | -.134                        |
| Test Statistic                   |                | .181                         |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>          |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asmp. Sig. (2-tailed)) dari uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data yang digunakan terdistribusi normal.

2. Uji Multikolenearitas

Statistik Kolinearitas

| Tolerance | VIF   |
|-----------|-------|
| 1.000     | 1.000 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel Utang (X) dan variabel Laba Bersih (Y) adalah  $1.000 < 10$  dan nilai tolerance value  $1.000 > 0.01$  maka data tersebut tidak terjadi multikolenearitas.

3. Uji Autokorelasi

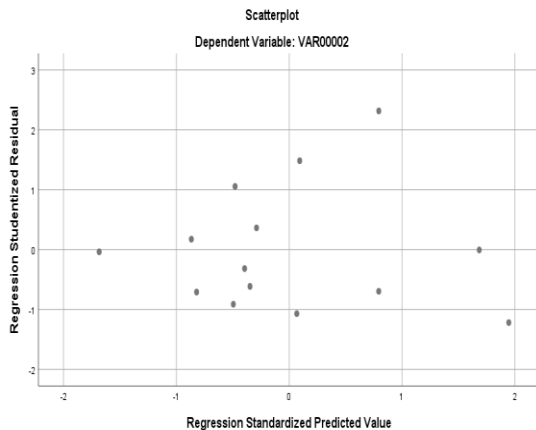
Durbin-Watson

| D     | Dl    | du    | 4-dl  | 4-du  |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1.441 | 1.045 | 1.350 | 2.955 | 2.650 |

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini adalah 1.441. Pada penelitian ini tidak terjadi auto korelasi apabila nilai Durbin Watson (d) lebih besar daripada nilai (du) dan lebih kecil dari pada nilai (4-du) atau  $du < d < 4-du$ . Maka ( $1.350 < 1.441 < 2.650$ ) dari hasil uji autokorelasi diatas

dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi auto korelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Berdasarkan Gambar terlihat bahwa titik menyebar secara acak dan tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### Pengujian Hipotesis Uji T Koefisien

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 1443108.482                 | 913183.019 |                           | 1.580 | .140 |
| VAR00001     | -.106                       | .120       | -.247                     | -.884 | .394 |

Koefisien regresi untuk variabel Utang sebesar -884 dan signifikan pada level 0.05. Sementara itu hasil dari nilai T Tabel adalah 1.960. Karena nilai T hitung lebih besar daripada nilai T Tabel (-884 > 1.960) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Utang dengan Laba Bersih PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk atau dengan kata lain  $H_a$  diterima.

$H_o$  :  $b_1 = 0$ , Utang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba bersih

$H_a$  :  $b_1 > 0$ , Utang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih.

#### Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui persamaan regresi dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Y = 1443108.482 + (-106) + e$$

Kesimpulannya:

- Nilai konstanta pada persamaan memiliki nilai sebesar 1443108.482. Jika variabel independen Utang (X) dianggap konstan (bernilai 0). Maka besarnya variabel dependen Laba Bersih (Y) akan bernilai sebesar 1443108.482.
- Koefisien regresi Utang (X) sebesar -106. Artinya apabila Utang (X) mengalami peningkatan maka Laba Bersih mengalami kenaikan sebesar -106.

#### Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

| R                 | R Square |
|-------------------|----------|
| .247 <sup>a</sup> | .061     |

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,061 \times 100\% \\ &= 6,1\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0.061 atau 6.1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Laba Bersih (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Utang (X) , sedangkan sisanya 93.9% (100% - 6,1% disebabkan oleh variabel yang lain.

#### PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data diatas, penulis berhasil memperoleh kesimpulan dari penelitian "Pengaruh Utang terhadap Laba Bersih PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk."

Penulis menyimpulkan bahwa uji parsial atau uji t pada variabel utang memiliki nilai t-hitung sebesar -884 dengan nilai signifikansi 0,394. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,394 > 0,05$ ) dari keterangan diatas, penulis menyampaikan bahwa utang berpengaruh negatif terhadap laba bersih.

### Saran

Diharapkan perusahaan dapat memaksimal dan mengoptimalkan utang yang telah diambil agar menjadi laba seperti yang diharapkan dan mempertanggung jawabkannya serta menjadi acuan dalam mengambil kebijakan. Agar perusahaan tidak memiliki beban utang yang tak terbayarkan hingga mengalami kebangkrutan karena utang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aksaragama (2020) Struktur Modal: Pengertian, Konsep, Faktor dan Fungsinya. (<https://aksaragama.com/akuntansi/pengertian-lengkap-struktur-modal/>) diakses 2 April 2021.
- Amalia Husna Dita, Isrochmani Murtaqi (2014) *Journal of Business and Management* 3 (3), 305-315. *The effect of net profit margin, price to book value and debt to equity ratio to stock return in the Indonesian consumer goods industry.* (Online) diakses 21 April 2021.
- Amalia Firdhausya (2019) Pengaruh Utang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (<file:///E:/Laba%20Usaha%20=%20Utang.pdf>) diakses 5 Februari 2021.
- Ani Zahara, Rachma Zannati (2018) Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT: Pengaruh Total Utang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI.
- Arikunto, S (2017: 187) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi.
- Dilrukshi Yapa Abeywardhana (2017) *Accounting and Finance Research. Capital Structure Theory: An Overview.* (Online) diakses 21 April 2021.
- Dewi, Desilia Purnama. Analisis Pengaruh Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek dan Modal Kerja Bersih terhadap Laba pada PT. Griya Asri Prima.
- Douglas W Diamond (1991) *The Quarterly Journal of economics* 106 (3), 709-737. *Debt maturity structure and liquidity risk* (Online) diakses 24 April 2021.
- Fahlevi, Erica Nabilla (2017) *Analisis Pengaruh Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang, Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* (Online) (<http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/368/36/COVER.pdf>) diakses 5 Februari 2021.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2020) Artikel, Jenis Produk Pasar Modal, Manfaat dan Fungsinya (Online) (<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/760-jenis-produk-pasar-modal-manfaat-dan-fungsinya>) diakses 20 Maret 2021.
- Ghozali, Imam (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25: Badan Penerbit Universitas*

- Diponogoro: Semarang.
- Harjito, Agus (2011) Teori Pecking order dan Trade-Off dalam Analisis Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Siasat Bisnis*, No.2, Vol.15.
- Harmony (2021) Pengertian Utang, Jenis dan Contohnya dalam Perusahaan. (<https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-Utang-jenis-dan-contohnya-dalam-perusahaan>) diakses 15 Februari 2021.
- Jose ML (1996) Corporate returns and cash conversion cycle. *J Econom Finance* 20(1):33–46. (Online) diakses 24 April 2021.
- Kariyoto (2017) Analisa Laporan Keuangan. Malang: UB Media 140. Achmadi, Abu & Narbuko, Cholid. (2012: 119), *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margaretha, Farah (2014) "Determinants of Debt Policy in Indonesia's Public Company." *Review of Integrative Business and Economics Research* 3.2.
- Martiani, Dwi, et al. (2016) Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mekari (2017) Pengertian Dan Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. (<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-dan-faktor-yang-mempengaruhi-struktur-modal/#:~:text=Struktur%20Modal%20adalah%20perimbangan%20atau,ditahan%20dan%20penyertaan%20kepemilikan%20perusahaan>) diakses 2 April 2021.
- Merywati Dungga (2013) Pengaruh Utang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Properti & Real Estate. (Online) (<https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921409103/pengaruh-utang-terhadap-laba-bersih-pada-perusahaan-properti-dan-real-estate-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia.html#>) diakses 5 Februari 2021.
- Profil Perusahaan, diakses 3 Februari 2021, website: PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. (<https://indocement.co.id/v5/id/company/indocement-in-brief/brief-description>)
- S Eliza (2014) BAB I Pendauluan 1.1 Latar Belakang Masalah. (<http://digilib.unimed.ac.id/13834/10/7102220025%20BAB%20I.pdf>) diakses 17 Februari 2021.
- Tarraveu (2020) Pengertian Laba. (Online). (<https://www.terraveu.com/laba-adalah/>) diakses 5 April 2021.
- Ukirama (2018) Pengertian, Ciri-Ciri, dan Jenis Utang dalam Akuntansi. (Online) (<https://ukirama.com/en/blogs/pengertian-ciri-ciri-dan-jenis-utang-dalam-akuntansi-beserta-contohnya>) diakses 5 April 2021.
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung: PT Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna (2016: 223) Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Vera Handayani, Mayasari (2018) *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis: Analisis Pengaruh Utang Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Kereta Api Indonesia*

(Persero).  
(file:///E:/Laba%20Bersih%20=%20  
Utang.pdf) diakses 4 Februari 2021.

Yusuf (2020) Pengertian Laba Bersih.  
(Online)  
(<https://belajarekonomi.com/laba-bersih/2/>) diakses 19 Februari 2021.